

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada PT. Suzuki Indomobil Motor Tambun Plant II menggunakan metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assesment, Risk Control*) adalah sebagai berikut:

1. Dari keempat level risiko, persentase *low* (rendah) 9%, persentase *moderate* (sedang) 47 %, persentase *high* (tinggi) 24%, dan persentase *extreme* (ekstrim) 20%. Didapatkan persentase tertinggi yaitu pada level risiko *moderate* (sedang), diperoleh nilai persentase 47% pada level *moderate*, risiko ini dapat sering terjadi jika tidak diperhatikan.
2. Kemungkinan risiko terjadi yaitu seperti luka gores pada saat proses pemotongan material, mengalami kejang otot, percikan gerinda mengenai mata dan kulit, radiasi sinar las, terjepit rak transmisi, pusing dan mual.
3. Untuk mengurangi angkat kecelakaan kerja, masih perlu dilakukan perbaikan dalam penerapan K3, baik melalui kesadaran akan pentingnya memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja. Seperti pemeliharaan alat dan mesin dalam produksi, posisi tata letak alat, mesin, dan karyawan dalam proses produksi, penggunaan APD lengkap seperti *belt safety, earmuff, earplug, masker respirator*, sarung tangan, *wearpack*, dan sepatu *safety*.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian ini untuk memperhatikan penulisan dan memperkuat literasi dan sumber referensi. Bagi pembaca, dapat melakukan penyidikan terkait manajemen K3 dan data kecelakaan kerja, atau mencoba metode penelitian lain. Bagi perusahaan, disarankan untuk lebih memperhatikan K3 dan meningkatkan implementasi K3 untuk hasil lebih baik